

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Angkutan umum adalah layanan angkutan dengan sistem perjalanan kelompok yang disediakan oleh masyarakat maupun pemerintah serta digunakan oleh masyarakat umum. Angkutan umum biasanya memiliki rute, jadwal, dan tarif masing-masing pada setiap moda transportasinya. Berbagai kota dan daerah di Indonesia juga memiliki angkutan umum dengan moda, sistem, dan regulasi masing-masing yang mengatur sistem tersebut (Tamin, 2000).

Perkembangan sistem transportasi pada saat ini semakin pesat, berbagai moda transportasi pun bermunculan seiring berkembangnya tingkat kreatifitas masyarakat dan pemerintah. Hal ini seiring dengan meningkatnya sistem kegiatan dan pergerakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Terdapat beberapa hal yang saling berkaitan yang menjadi suatu sistem transportasi, antara lain sistem pergerakan, sistem kegiatan, dan sistem jaringan. Ketiga sistem tersebut diatur dalam suatu sistem kelembagaan oleh lembaga tertentu yang mengatur sistem perlintasan. Adanya layanan angkutan umum ini adalah untuk memudahkan mobilitas masyarakat, dimana dengan menggunakan angkutan umum kita dapat meminimalisir pemanfaatan ruang jalan, menghemat biaya perjalanan secara umum, dan dapat memindahkan masyarakat dalam jumlah yang lebih banyak.

Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* muncul pada awalnya di negeri China pada pertengahan tahun 2019, kemudian pada awal tahun 2020 pandemi ini mulai masuk ke Indonesia. Berdasarkan data yang diunggah pada 15 Januari 2021 oleh (Satgas Penanganan COVID-19, 2021) sebanyak 882.418 orang terkonfirmasi positif COVID-19, 718.696 orang dinyatakan sembuh, 138.238 kasus aktif dan 25.848 orang meninggal dunia karena COVID-19. Pandemi ini menghambat segala aktivitas masyarakat, melumpuhkan kegiatan di berbagai sektor, termasuk mobilitas dan interaksi masyarakat. Hal ini menyebabkan perubahan angka penggunaan angkutan umum oleh

masyarakat yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, selain itu anjuran dari pemerintah untuk selalu menjaga jarak dan mengurangi interaksi sosial serta kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga mempengaruhi angka mobilitas masyarakat dan penggunaan angkutan umum oleh masyarakat.

1.2. Tujuan dan Manfaat

a) Tujuan

Mengidentifikasi penggunaan angkutan umum sebelum dan selama pandemi COVID-19 dan menentukan hubungan antara variabel karakteristik dengan frekuensi penggunaan angkutan umum selama masa pandemi COVID-19.

b) Manfaat

Memperoleh informasi dan menjadi sumber referensi atau kajian lebih lanjut atas kasus serupa, serta menjadi bahan acuan bagi dinas perhubungan dan instansi terkait dalam menentukan kebijakan.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan masalah dan ruang lingkup penelitian ini antara lain:

1. Pengambilan data dan survey dilakukan dengan mengisi kuisioner secara online
2. Target atau calon responden pada penelitian ini adalah seluruh lapisan elemen masyarakat di Indonesia.
3. Periode sebelum pandemi COVID-19 antara Januari 2020 sampai Maret 2020
4. Periode selama pandemi COVID-19 antara April 2020 sampai dengan sebelum pemberitaan resmi dari pemerintah bahwa pandemi COVID-19 telah berakhir.

5. Periode setelah pandemi COVID-19 yaitu setelah pemberitaan resmi dari pemerintah bahwa pandemi COVID-19 telah berakhir.

1.4. Sistem Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

BAB I

Menjelaskan tentang latar belakang dari pemilihan judul yang akan di analisa beserta ruang lingkup penelitian agar analisa yang dilakukan memiliki ruang lingkup yang jelas. Serta juga menjelaskan tentang manfaat dan tujuan yang ingin dicapai dari hasil akhir analisa.

BAB II

Menjelaskan landasan teori yang yang berhubungan dengan objek yang akan dianalisa.

BAB III

Membahas tahapan-tahapan yang adilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

BAB IV

Membahas tentang prosedur pengolahan data dan hasil yang diperoleh.

BAB V

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari analisis yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

